

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 64 pelaku UMKM di Kecamatan Batu Aji, dapat disimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan, hal tersebut belum secara nyata diterapkan dalam praktik penyusunan laporan keuangan. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan implementasi praktis di lapangan.
2. *Fintech* (X2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi keuangan seperti aplikasi pembukuan digital, sistem pembayaran elektronik, dan pencatatan berbasis cloud terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan UMKM. *Fintech* mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis.
3. *Financial Behavior* (X3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perilaku keuangan yang baik seperti membuat anggaran, mencatat transaksi, dan menyisihkan dana darurat berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Praktik nyata dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan usaha terbukti lebih berdampak dibandingkan sekadar pemahaman teoritis.

4. Secara simultan, ketiga variabel (financial literacy, fintech, dan financial behavior) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, secara parsial, hanya fintech dan financial behavior yang memiliki pengaruh signifikan. Variabel-variabel ini bersama-sama mampu menjelaskan 14,8% variasi dalam kualitas laporan keuangan ($\text{adjusted } R^2 = 0,148$), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Financial Literacy*, Fintech, dan *Financial Behavior* terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam Transformasi Digital Ekonomi, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperluas wawasan pembaca terkait faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, khususnya di era digital. Temuan ini dapat dijadikan referensi dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi keberlangsungan usaha mikro dan kecil.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kapasitas manajerial, tingkat pendidikan, atau pendampingan usaha agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM secara signifikan.
3. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan teknologi finansial (fintech) secara optimal, serta menerapkan perilaku keuangan yang

lebih baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan usaha yang tepat.

4. Bagi pihak pemerintah dan lembaga keuangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam merancang program pelatihan atau pendampingan UMKM, khususnya dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital, sistematis, dan sesuai standar.
5. Bagi akademisi, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kajian lebih lanjut terkait integrasi literasi digital dan keuangan dalam penguatan daya saing UMKM di era transformasi digital yang semakin cepat.